

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang mendukung kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana yang mudah didapatkan oleh perusahaan adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk berbagai instrumen keuangan dalam jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, seperti obligasi, saham, reksadana, dan instrumen lainnya. Dengan adanya pasar modal, maka para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian (*return*) sebesar-besarnya dengan risiko yang minimal. Perusahaan yang mampu menciptakan *return* saham positif maka perusahaan tersebut dapat mengelola asetnya dengan baik.

*Return* saham dapat berupa *return* realiasi atau *return* ekspektasi. *Return* realiasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return realisasi* dihitung berdasarkan data historis, sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang (Jogiyanto, 2000:107).

Dalam menginvestasikan dananya, para investor harus menilai dengan baik terhadap *emiten* (perusahaan) sebelum melakukan pembelian saham. Para investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan acuan untuk

membantu dalam pengambilan keputusan harus membeli, menahan atau menjual saham tersebut. Selain itu, investor juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Prastowo & Juliaty, 2002:4). Para investor dapat menilai perusahaan dengan menilai kondisi suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang merupakan sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan arus kas perusahaan yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusannya dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dituju. Perusahaan yang memiliki kualitas laporan keuangan yang baik akan lebih diminati oleh para investor karena semakin baik laporan keuangan perusahaan akan semakin banyak investor atau konsumen yang setia pada perusahaan.

Melakukan analisis tentang *return* suatu investasi maka investor dapat meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *return* saham. Faktor yang mempengaruhi tersebut diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), Arus Kas Operasi, *Return on Asset* (ROA) dan *Earnings*. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara jumlah hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal sendiri) (Budi Rahardjo, 2007:119). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan melalui hutang pada kreditor semakin tinggi DER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak bisa membayar hutangnya. *Debt to Equity Ratio* juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagih suatu hutang

(Prastowo & Juliaty, 2002:84). Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya harga saham, sehingga *return* saham juga akan ikut menurun. Penelitian pengaruh DER terhadap *return* saham yang dilakukan oleh (Lidya dan Yulius, 2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan menurut Yeye dan Tri (2011) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Arus Kas Operasi merupakan arus kas yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan; seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup: kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis (Sofyan, 2007:256). Arus kas operasi yang baik akan membuat laba perusahaan juga ikut membaik hal tersebut dapat membuat harga saham perusahaan naik, sehingga *return* saham juga akan ikut naik. Menurut penelitian Lidya dan Yulius (2014) bahwa arus kas operasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap *return* saham secara positif, sedangkan menurut Ita Trisnawati (2009) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Return on Assets* (ROA) merupakan suatu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh, 2014:157). ROA yang semakin

bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham. Menurut penelitian Yeye & Tri (2011) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut IG. K. A Ulupui (2007) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

*Earnings* (Laba Akuntansi) merupakan laba atau rugi dari kegiatan perusahaan yang dihitung secara akrual pada periode tertentu. Menurut Sofyan (2007:299) laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Jumlah *earnings* menunjukkan pengukuran akuntansi secara akrual terhadap perubahan nilai saham perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan juga akan meningkat dan *return* yang dihasilkan juga akan meningkat. Menurut penelitian Lidya dan Yulius (2014) menunjukkan bahwa *earnings* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut Akmal dan Siti (2011) menunjukkan bahwa *earnings* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berbagai penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menunjukkan keanekaragaman hasil. Hasil yang beragam dari sejumlah peneliti menunjukkan bahwa masih belum pasti faktor yang mempengaruhi *return* saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to*

*Equity Ratio*, Arus Kas Operasi, *Return on Assets* dan *Earnings* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri dan periode 2010-2014 karena pada tahun 2010 terjadinya perdagangan bebas dalam ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA) di Indonesia yang sangat berdampak pada perdagangan dalam negeri. Penjualan produk China juga sangat melonjak tinggi yang disebabkan karena harga yang lebih terjangkau dan kemasan yang lebih menarik, hingga saat ini (tahun 2014) produk China masih sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dan mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk Indonesia. Terjadinya ACFTA membuat perusahaan manufaktur mengalami kerugian yang cukup besar, namun daya tahan perusahaan manufaktur ditopang sektor industri konsumsi yang tumbuh 28%. Kenaikan tersebut merupakan kenaikan yang paling tinggi daripada sektor lainnya dengan kenaikan tersebut saham-saham dari emiten ini akan menjadi pilihan karena sektor industri konsumsi masih mengalami kenaikan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

3. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
4. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earnings* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, seperti :

1. Bagi Penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya mengenai *return* saham dengan menggunakan analisis *Debt to Equity Ratio*, Arus Kas Operasi, *Return on Assets* dan *Earnings*.
2. Bagi Calon Investor diharapkan dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal melalui analisis faktor yang mempengaruhi *return* saham. penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi Emiten diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi dan untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa yang akan datang.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas dasar atau teori-teori yang akan digunakan didalam melakukan pembahasan yang telah dikemukakan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengambilan sampel dan skala pengukuran.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian dan juga data yang sudah diolah bdengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian

### **BAB V : PENTUTUP**

Bab penutup dari penulisan skripsi ini menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.